



Sosialisasi Edukasi Pemanfaatan Limbah Plastik Untuk Ecobrick Serta Limbah Kain Perca Menjadi Kerajinan Smock

¹⁾Ainul Maghfiroh*, ²⁾Mushidah

^{1,2)}Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKes Kendal

Email: ainulmaghfiroh0504@gmail.com

Abstrak

Permasalahan tentang Sampah merupakan masalah di berbagai negara di dunia, limbah sampah plastic dan kain perca adalah termasuk limbah anorganik yang tidak mudah terurai/mengalami pembusukan secara alami sehingga perlu adanya sosialisasi dan edukasi tentang pemanfaatan sampah untuk menjaga kesehatan lingkungan. Ecobrick adalah pengolahan sampah plastik menjadi material ramah lingkungan. Hal ini merupakan upaya untuk mengurangi menumpuknya sampah plastik. Material ramah lingkungan tersebut dibuat dengan memasukkan dan memadatkan sampah plastik yang sudah bersih dan kering ke dalam botol plastik bekas serta menggunakan tongkat kecil untuk memadatkan sampah plastik ke botol tersebut. Pemanfaatan limbah perca digunakan untuk kerajinan SMOCK yaitu suatu teknik menjahit dan menyulam tangan yang dilakukan dengan cara membuat kerutan-kerutan untuk menghasilkan motif pada bahan kain sesuai pola tertentu. Warga Desa Tambakrejo RT 03 RW 02 Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal masih memiliki kebiasaan membuang sampah dengan dibakar dan belum ada pengetahuan, motifasi dan kemampuan untuk memanfaatkan sampah menjadi bahan yang bisa digunakan lagi. Sampah plastik masih menjadi permasalahan warga. Pengabdian dilakukan kepada 30 ibu-ibu setempat, metode dilakukan dengan pemberian sosialisasi, edukasi dan praktik langsung pembuatan ecobrick dan kerajinan SMOCK. Hasil ibu-ibu warga Desa Tambakrejo mampu mempraktikan serta menghasilkan ecobrick dan kerajinan SMOCK.

Kata kunci : sampah, ecobrick, SMOCK

Latar Belakang

Pencemaran lingkungan akibat sampah plastik semakin mengkhawatirkan apabila tidak ada usaha untuk mengatasinya. Mas-

Abstract

The problem of waste is a problem in many countries, plastic waste and patchwork are inorganic wastes that are not easily biodegradable, so there is a need for socialization and education about the use of waste to maintain environmental health. Ecobricks are processing plastic waste into environmentally friendly materials. This is an effort to reduce the accumulation of plastic waste. The environmentally friendly material is made by putting and compacting clean and dry plastic waste into used plastic bottles and using a small stick to compact the plastic waste into the bottles. Utilization of the resources used for the SMOCK craft is a sewing and hand embroidery technique that is done by making wrinkles to produce motifs on fabric according to certain patterns. Residents of Tambakrejo Village RT 03 RW 02 Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal still have the habit of throwing garbage and do not have the knowledge, motivation and ability to use waste into materials that can be used again. Plastic waste is still a problem for residents. The service was carried out to 30 local women, the method was carried out by providing socialization, education and direct practice of making ecobrick and SMOCK crafts. The results of the women from Tambakrejo Village are able to practice and produce ecobricks and SMOCK crafts.

Keywords: waste, ecobrick, SMOCK

arakat yang kurang pengetahuan dan berperilaku buruk dalam pengelolaan sampah tidak hanya mengganggu secara keindahan tapi juga dapat menimbulkan gangguan kesehatan dan lingkungan.¹ Berdasarkan penelitian menyatakan bahwa

perkiraan sampah plastic yang dihasilkan oleh beberapa negara, bahwa Indonesia menempati peringkat kedua setelah China.²

Berdasarkan hasil wawancara dari pemerintah desa setempat yaitu Desa Tambakrejo RT 3 RW 2 Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal, bahwa masyarakat masih sangat kurang pengetahuannya dan kesadarannya untuk mengelola sampah baik sampah plastik maupun sampah kain perca. Sehingga perlu adanya edukasi/sosialisasi terhadap pemanfaatan sampah.

Ecobrick adalah metode untuk meminimalisir sampah dengan media botol plastik yang diisi penuh dengan sampah anorganik hingga benar-benar keras dan padat. Tujuan dari ecobrick sendiri adalah untuk mengurangi sampah plastik, serta mendaur ulangnya dengan media botol plastik untuk dijadikan sesuatu yang berguna. Permasalahan sampah plastik tersebut apabila semakin banyak jumlahnya di lingkungan maka akan berpotensi mencemari lingkungan. Plastik terbuat dari petro-kimia dan termasuk bahan photodegrade yang berarti plastik perlahan-lahan akan pecah menjadi potongan-potongan kecil-kecil kemudian meresap kedalam tanah atau air.³ Mereka diserap oleh tanaman dan hewan yang pada akhirnya akan diserap juga oleh manusia, menyebabkan cacat lahir, ketidakseimbangan hormon, dan kanker. Sampah plastik yang berserakan, dibakar atau dibuang akan menghasilkan bahan kimia beracun. Plastik harus dihilangkan atau diolah sebaik mungkin, atau diletakkan di tempat yang tepat. Contoh pemanfaatannya adalah untuk pembuatan meja, kursi, tembok, maupun barang kesenian lainnya yang bahkan memiliki nilai jual. Metode ini terbukti mengurangi jumlah sampah plastik di Kanada, negara tempat bernaung pencipta Ecobrick ini, yaitu Russell Maier.⁴

Membuat ecobrick cukup siapkan botol air mineral plastik yang sudah dikeringkan terlebih dahulu supaya nantinya sampah dalam botol ecobrick tidak berbau. Untuk ukuran botol plastik sendiri bervariasi, tergantung pemanfaatan ecobrick nantinya. Dibutuhkan tongkat kayu

untuk memasukkan sampah-sampah plastik ke dalam botol supaya ecobrick dapat benar-benar padat. Sampah yang cocok untuk dimasukkan dalam botol ecobrick adalah sampah-sampah plastik, puntung rokok, dan sampah anorganik serupa. Jangan memasukkan sisa makanan, Sampah yang telah dimasukkan harus mengisi seluruh rongga dalam botol, hingga satu botol ecobrick berukuran 1,5 liter memiliki berat rata-rata 0,5 hingga 1 kilogram (tergantung isi sampah dalam botol ecobrick). Tujuan dari pemadatan botol ecobrick tersebut adalah untuk efisiensi penampungan sampah, serta kevalidan ecobrick nanti setelah dibuat. Jika botol ecobrick kurang terisi penuh, produk-produk ecobrick yang nantinya dibuat akan lebih mudah penyok.⁵

Limbah kain perca merupakan sampah anorganik karena tidak dapat terurai pun tidak dapat dijadikan kompos.⁶ Kerajinan smock adalah Teknik yang digunakan untuk melipat/mengkerutkan kain yang terbuat dari kain perca sehingga menghasilkan hiasan yang kreatif dan menarik, kegiatan ini dilakukan oleh ibu-ibu untuk mengatasi limbah kain perca.⁷

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat mengurangi limbah sampah plastic dan kain perca yang dapat merugikan makhluk hidup, memotivasi masyarakat agar menyadari akan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan.

Metode Pelaksanaan

Sebelum pelaksanaan kegiatan berkoordinasi dengan sekretaris dusun RT 3 RW 2 Desa Tambakrejo Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal untuk mensosialisasikan kegiatan yang akan dilaksanakan dan persiapan membawa botol plastik bekas, tongkat bambu sepanjang 50 cm, sampah plastik yang bersih dan kering serta kain perca.

Kegiatan dilaksanakan hari sabtu, 26 maret 2022 dimulai jam 08.00 sampai selesai di Rumah warga RT RW 2 Desa Tambakrejo Kecamatan Patebon Melaksanakan sosialisasi dan edukasi tentang

ecobrick, dampak sampah plastik terhadap lingkungan dan cara mengatasi sampah kain perca.

Pemberian motivasi, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memotivasi peserta mengenai pentingnya mengolah limbah kain perca, pemberian motivasi ini dilakukan di awal acara dengan metode ceramah; Mempraktikkan pembuatan ecobrick; Mempraktikkan pembuatan kerajinan SMOCK.

Hasil dan Pembahasan

a. Pra kegiatan

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dimulai, terlebih dulu mendiskusikan tentang sampah dengan memberikan pertanyaan dan ibu dipersilakan menjawab pertanyaan dengan tunjuk jari berikut adalah pertanyaan dan jawabannya dari ibu-ibu:

1) Dari mana asal semua plastik yang ada?

“plastic berasal dari sampah rumah tangga, ya karena butuh, kalau belanja pasti dapat kantong plastik”

2) Siapa yang bertanggung jawab atas plastik bekas dari produk yang kita beli?

“ ya harusnya kita semua, tidak hanya pak kepala desa atau pak RT

3) Ke mana plastik ini akan pergi apabila tidak masuk ke dalam botol?

“sampah biasanya di bakar, lebih praktis”

4) Ke mana plastik ini akan pergi setelahnya, 10 tahun dari sekarang? 100 tahun dari sekarang?

“kalau sampah sudah dibakar berarti sudah hilang ya”

“ mungkin akan pergi kelaut bu, trus akan hancur sendiri”

5) Siapa dan apa yang terkena dampak dari plastik ini secara jangka panjang?

“dampaknya ya dari pemerintah, atau dari kita semua”

6) Di mana peran plastik dalam lingkaran kehidupan?

“ plastic selalu dibutuhkan setiap hari, kemasan makanan, kemasan baju semuanya menggunakan plastic”

7) Mengapa kita membuat ecobrick?

“ Belum tau apa itu ecobrick dan manfaatnya”

Sumber : Data primer

Dari hasil tanya jawab diatas dapat disimpulkan bahwa peserta belum begitu paham tentang dampak sampah anorganik bagi kesehatan lingkungan dan bagaimana solusi untuk mengatasi sampah karena masih ada yang menjawab dibakar saja lebih praktis. Pembakaran sampah anorganik dapat menimbulkan kerugian lingkungan dan Kesehatan diantaranya masalah pernapasan, iritasi mata, meracuni tubuh secara tidak langsung dan merusak organ tubuh. ⁸ pengetahuan, kebiasaan atau budaya yang sudah ada di masyarakat dalam pengelolaan sampah menjadi hambatan tersendiri dalam pemanfaatan sampah. ⁹

b. Kegiatan sosialisasi dan edukasi

Kegiatan sosialisasi dan edukasi pemanfaatan limbah plastik dilakukan kepada 30 ibu-ibu di desa tambakrejo RT 3 RW 2 secara tatap muka, dengan Teknik pengambilan sampel yaitu quota sampling, dilaksanakan pukul 08.00 smpai dengan selesai, materi yang diberikan berupa

1) Pencemaran lingkungan karena limbah anorganic beserta dampaknya untuk kesehatan lingkungan

2) Cara membuat ecobrik yang benar

3) Cara membuat kerajinan kain perca

4) Diskusi dan tanya jawab berlangsung dengan penuh antusiasme dari para peserta.

5) Pemberian motivasi kepada peserta karena pemanfaatan limbah tersebut tidak hanya bermanfaat untuk kesehatan lingkungan tetapi juga dapat bernilai secara ekonomis

dan secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan keluarga.

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan diskusi secara langsung antara peserta dan narasumber, terdapat 2 ibu yang bertanya yaitu tentang manfaat dari ecobrick dan dampak bila sampah plastic di bakar terhadap kesehatan lingkungan.

Berbagai macam produk yang bisa dihasilkan dari limbah kain perca tidak hanya sebatas kerajinan smock saja, kreativitas diberikan kepada peserta terutama ibu-ibu selain dapat mengatasi masalah sampah juga bernilai secara ekonomi.¹⁰

- c. Kegiatan praktik pembuatan ecobrick dan limbah kain perca menjadi kerajinan SMOCK

Dalam kegiatan praktik peserta berjumlah 30 dibagi menjadi 5 kelompok yang masing- masing terdiri dari 6 orang, 1 kelompok harus membuat 1 buah ecobrick.

Gambar 2. Praktik pembuatan ecobrick



Sumber: Data Primer

Gambar 1 adalah praktik pembuatan ecobrick, Upaya tersebut untuk mengurangi sampah plastic hal ini juga telah dilakukan di berbagai daerah seperti yang telah dilakukan di tembalang Semarang, Kabupaten Solok dimana Ecobrick dapat diperjualbelikan sehingga meningkatkan pendapatan rumah tangga.^{11,12}

Gambar 2 adalah hasil dari limbah kain perca kreasi ibu warga desa tambakrejo RT3 RW 2, hasil tersebut adalah hiasan dinding



Gambar 1. Hasil dari kerajinan SMOCK dari limbah kain perca

Sumber: Data Primer

yang bisa bernilai untuk meningkatkan pendapatan disamping juga mengurangi jumlah limbah.

Kurangnya kepedulian, kesadaran, partisipasi dan pengetahuan masyarakat menyebabkan sampah maupun limbah dari rumah tangga semakin meningkat.¹³

- d. Kendala kegiatan

Kegiatan berjalan dengan lancar, masih ada beberapa peserta merasa bahwa mengumpulkan sampah bekas adalah pekerjaan yang sulit karena harus membersihkan dan meringankan sampah terlebih dahulu.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan lancar, peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, diskusi berjalan dengan baik. peserta dapat melakukan praktik pembuatan ecobrick yaitu dengan menghasilkan 1 kelompok 1 ecobrick yaitu 5 buah ecobrick, dan membuat 1 kerajinan SMOCK. Warga akan memanfaatkan sampah secara mandiri di rumah masing- masing setelah mendapatkan materi tentang kegiatan ini, perlu adanya kegiatan secara berkelanjutan dengan tema kegiatan yang sama agar masyarakat mempunyai kesadaran akan kesehatan lingkungan.

Ucapan Terima Kasih:

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terlaksananya pengabdian masyarakat hingga penyusunan naskah publikasi ini.

Daftar Pustaka

1. Sulistiyorini W. Sampah Dan Pencemaran. In Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan; 2017.
2. Jambeck, Jenna R. Roland Geyer, Chris Wilcox Trs, Miriam Perryman, Anthony Andrady, Ramani Narayan Kll. Plastic Waste Inputs From Land Into The Ocean. *Science* (80-). 2015;347(6223):768–71.
3. R. Andi Ahmad Gunadi, Doby Putro Parlindungan, Apri Utami Parta Santi, Aswir Aswir Aa. Bahaya Plastik Bagi Kesehatan Dan Lingkungan. 2020.
4. Suminto S. Ecobrick : Solusi Cerdas Dan Kreatif Untuk Mengatasi Sampah Plastik. 2017;3(1):26–35.
5. Asih Hm, Fitriani S. Penyusunan Standard Operating Procedure (Sop) Produksi Produk Inovasi Ecobrick. 2018;6869.
6. Mulyani Ld, Nopriansyah U, Syarif Ah, Susanti Ed, Lampung B, Lampung B, Et Al. Nilai Jual Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga. 2021;2(2):77–84.
7. Azizah N, Mangkurat Ul. Dampak Dari Sampah Rumah Tangga Mengakibatkan Pencemaran Lingkungan.
8. Napid S, Budi Rs, Susanto E. Pembakaran Sampah Anorganik Menimbulkan Dampak Positif Dengan Perolehan Asap Cair Bagi Masyarakat Lingkungan Ix Kecamatan Amplas. :30–6.
9. Matondang Mm. Oleh : Maulidya Mora Matondang. 2017;(47).
10. Munir Mm, Thoyyibah D. Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Bernilai Ekonomis Bagi Ormas Pkk Desa Bugel. 2021;1(2):134–40.
11. Meminimalisir E, Plastik S, Guspita E, Putra R, Harahap Ef. Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Kabupaten Solok. 2021;4:743–8.
12. Tembalang K, Istirokhatun T, Nugraha Wd. Pelatihan Pembuatan Ecobricks Sebagai Pengelolaan Sampah Plastik Di Rt 01 Rw 05 , Kelurahan Kramas .. 2019;1(2):85–90.
13. Mawarni S, Dewi R, Kuala Us, Aceh B, Smock T, Pesta T. Aplikasi Teknik Smock Pada Pembuatan Tas Pesta. 2021;87–99.
14. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2011, Tentang Pedoman Materi Muatan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Di Akses Pada Tanggal 30 Agustus 2016
15. Mohammad Erdi Ferdiansyah, Peran Pemerintah Dan Kader Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengolahan Sampah, *Jkmp* (Issn. 2338-445x), Vol. 2, No. 2, September 2014, 103-220, Diakses Pada Tanggal 30 Agustus 2016